

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam sisi bisnis modern, dimana volume informasi yang dihasilkan perusahaan meningkat secara drastis. Dunia bisnis saat ini menghasilkan data dalam jumlah besar, beragam, dan berkecepatan tinggi yang bersumber dari sistem informasi akuntansi, transaksi elektronik, hingga platform digital lainnya. Kondisi tersebut menuntut auditor untuk tidak hanya mengandalkan teknik audit berbasis sampling, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kualitas audit. *Big data analytics* memungkinkan auditor memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif atas risiko audit serta meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi anomali dan salah saji material (Vasarhelyi et al., 2015).

Big data analytics itu sendiri merupakan serangkaian proses untuk menggali informasi atau insight dari kumpulan data. Informasi tersebut dapat berupa pola, korelasi, trend, dan lain sebagainya (Hartawan et al., 2022). Penerapan teknologi ini dalam prosedur audit tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga memungkinkan auditor untuk melakukan analisis terhadap seluruh populasi data secara real-time. Dengan demikian, efektivitas pengujian substantif dapat ditingkatkan melalui identifikasi anomali yang lebih akurat dan mendalam. Dalam praktiknya penerapan *big data analytics* masih

menghadapi berbagai tantangan, terutama pada Kantor Akuntan Publik (KAP) bersekala kecil dan menengah.

KAP Ida Nurhayati sebagai salah satu kantor akuntan publik yang berkomitmen dalam menjaga profesionalisme serta integritas dalam pelaksanaan audit laporan keuangan bagi berbagai entitas bisnis. Seiring dengan pertumbuhan volume transaksi dan kompleksitas data klien yang semakin tinggi, KAP Ida Nurhayati mulai memanfaatkan teknologi big data analytics khususnya melalui pemanfaatan *power query* dalam mengolah. Namun penerapan teknologi tersebut belum merata pada seluruh penugasan audit, dan masih dihadapkan pada sejumlah kendala, baik dari sisi kesiapan kompetensi auditor maupun kualitas data yang diterima dari klien. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi manfaat big data analytics dan kesiapan sumber daya di lapangan, khususnya pada aspek pemerataan kompetensi teknis auditor dan kualitas data klien.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Sari (2024) menunjukkan bahwa *big data analytics* dapat meningkatkan kualitas audit, efisiensi, serta kemampuan deteksi risiko, namun implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan teknologi, kualitas data, dan kompetensi auditor. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian, dimana sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada kajian konseptual dan systematic literature review, sementara studi empiris mengenai implementasi *big data analytics* pada KAP berskala kecil-menengah di Indonesia masih terbatas. Kondisi ini belum memberikan gambaran empiris

mengenai bagaimana penerapannya berkontribusi terhadap kualitas audit secara nyata, khususnya pada KAP berskala kecil dan menengah.

Atas dasar kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris penerapan *big data analytics* pada KAP berskala kecil-menengah, dengan KAP Ida Nurhayati sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *big data analytics* tersebut memberikan manfaat serta dampak positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan, mengingat KAP Ida Nurhayati telah mulai memanfaatkan teknologi tersebut namun penerapannya belum merata pada seluruh penugasan audit. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“*Big Data Analytics* dalam Peningkatan Kualitas Audit Pada KAP Ida Nurhayati”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan *big data analytics* dalam peningkatan kualitas audit pada KAP Ida Nurhayati?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya untuk mengetahui penerapan *big data analytics* dalam peningkatan kualitas audit pada KAP Ida Nurhayati

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta memperdalam pemahaman mengenai penerapan *big data analytics* dalam proses audit. Sekaligus sebagai salah satu syarat mencapai gelar Diploma Akuntansi Program DIII Universitas Harkat Negeri

2. Bagi KAP Ida Nurhayati

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi KAP Ida Nurhayati dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit melalui pemanfaatan *big data analytics*. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperkuat strategi penerapan teknologi informasi, memperbaiki sistem pengumpulan dan analisis data, serta mengoptimalkan deteksi resiko dan kesalahan audit.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi tambahan bagi mahasiswa, dosen, maupun institusi yang tertarik pada bidang audit digital, *data analytics*, dan transformasi teknologi di dunia akuntansi. Selain itu juga diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian di lingkungan akademik, khususnya dalam konteks pengembangan kompetensi auditor di era big data.

1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini memiliki batasan agar pembahasan lebih terfokus dan tidak melebar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

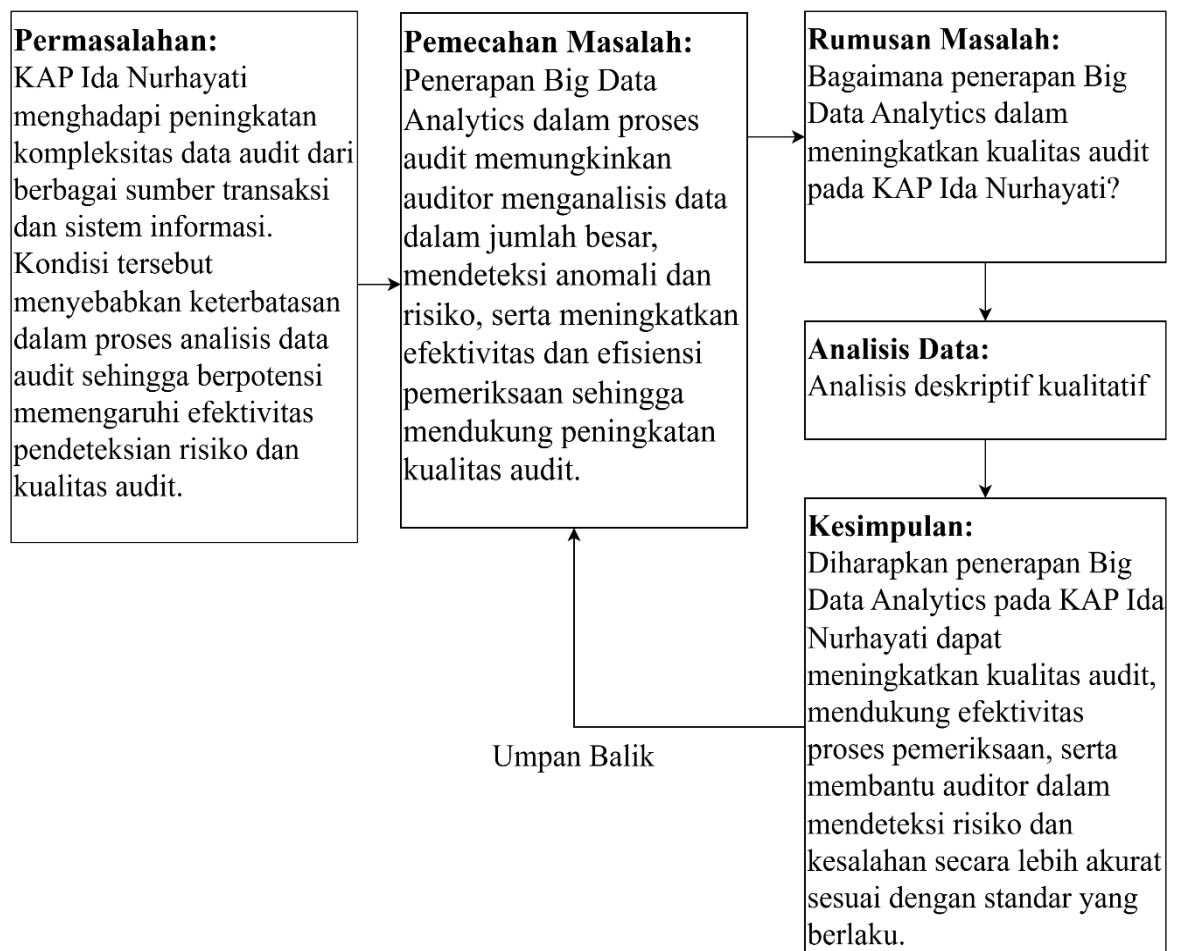
1. Penelitian ini hanya berfokus pada *big data analytics* dalam konteks kegiatan audit di KAP Ida Nurhayati
2. Analisis difokuskan pada penerapan *big data analytics* dari perspektif auditor KAP Ida Nurhayati
3. Penelitian ini tidak mengukur kualitas audit secara kuantitatif, tetapi berdasarkan perspektif auditor KAP Ida Nurhayati

1.6 Kerangka Berfikir

Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari tantangan yang dihadapi Kantor Akuntan Publik (KAP) Ida Nurhayati dalam meningkatkan kualitas audit di tengah era digitalisasi dan kompleksitas data yang semakin tinggi. Proses audit tradisional yang masih banyak bergantung pada metode konvensional sering kali tidak mampu mengelola volume, variasi, dan kecepatan data yang besar (*Big Data*) secara efektif, sehingga berpotensi mengurangi ketepatan, efisiensi, dan reliabilitas hasil audit. Kondisi ini menuntut adanya penerapan teknologi berbasis analitik canggih seperti Big Data Analitik, yang mampu membantu auditor dalam mengekstraksi informasi bernilai tinggi dari data dalam jumlah besar untuk mendeteksi risiko, anomali, dan pola transaksi secara lebih akurat. Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana penerapan *big data analytics* dapat meningkatkan kualitas audit pada KAP Ida Nurhayati melalui pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada pemahaman terhadap proses penerapan, hambatan yang dihadapi, serta manfaat yang dihasilkan. Dari hasil analisis, diharapkan penerapan *big data analytics* mampu meningkatkan efektivitas proses audit, memperkuat sistem

pengendalian internal, dan mendorong terciptanya hasil audit yang lebih objektif, akurat, serta relevan dengan kebutuhan klien dan regulator. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka berpikir penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara penerapan *big data analytics* dan peningkatan kualitas audit di KAP Ida Nurhayati.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disederhanakan menggunakan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, disusun suatu sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi dan alur pembahasan, sehingga memudahkan dalam memahami keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini disajikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas beberapa komponen, yaitu halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Bagian ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan dan mengakses bagian-bagian penting dari tugas akhir secara lebih cepat dan terstruktur.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Landasan teori digunakan sebagai

pijakan berpikir untuk menganalisis permasalahan serta mendukung pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, jenis serta sumber data penelitian, dan metode analisis data yang diterapkan untuk menjawab rumusan masalah

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasannya secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat ringkasan hasil penelitian yang menggambarkan temuan utama serta saran yang diberikan peneliti untuk pihak terkait agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi instansi maupun perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mencantumkan seluruh sumber referensi berupa buku, jurnal, dan literatur lain yang digunakan dalam penelitian. Lampiran berisi data pendukung dan dokumen yang melengkapi hasil penelitian secara keseluruhan

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran yang mendukung penelitian, seperti dokumentasi, kartu bimbingan, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.